

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MAN Insan Cendekia Tanah Laut

Lokasi MAN Insan Cendekia Tanah Laut terletak di Desa Ambungan Km 7 Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan dengan luas tanah \pm 10 hektar yang merupakan tanah hibah dari Pemerintah Kabupaten Tanah Laut.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MAN Insan Cendekia Tanah Laut

Pembentukan MAN Insan Cendekia berawal atas kebutuhan sumberdaya manusia yang memiliki kualifikasi tinggi akan ilmu pengetahuan maupun teknologi dan sejalan dengan keimanan maupun ketaqwaan. **Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie** menginisiasi lewat BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi) membentuk STEP (Science and Technology Equity Program).

Tujuan STEP adalah penyetaraan program ilmu pengetahuan dan teknologi untuk sekolah dilingkungan pesantren. Pada tahun 1996, STEP melekatkan nama SMU Insan Cendekia sebagai nama lembaga pendidikan. STEP memilih lokasi di Serpong (Banten) dan Gorontalo.

Rancangan model pendidikan STEP mengambil filosofi magnet school. Lembaga pendidikan ini mampu menarik sekolah sekitarnya untuk terpacu dalam prestasi dan menyiapkan calon pemimpin masa depan bangsa. Pada

tahun 2000, BPPT melimpahkan menejerial SMU Insan Cendekia ke Departemen Agama RI. Alih tata kelola ini mengubah nama SMU menjadi MAN Insan Cendekia, meskipun demikian, ciri dan karakter pendidikan STEP tetap melekat dan tidak berubah.

Untuk memperluas semangat Insan Cendekia, pada tahun 2015 Pemerintah melalui Kementerian Agama RI mendirikan enam MAN Insan Cendekia yang merupakan repliksi MAN Insan Cendekia yang sudah ada yaitu di Serpong, Gorontalo dan Jambi, yaitu MAN Insan Cendekia Paser, Aceh Timur, Siak, Paser, Pekalongan dan Ogan Komering Ilir serta pada Tahun 2016 kembali dibuka delapan MAN Insan Cendekia yang diantaranya MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

Pada tahun 2014, Kabupaten Tanah Laut merupakan salah satu lokasi yang dibangun MAN IC Tanah Laut dengan lahan seluas 10 Ha yang merupakan HIBAH dari Pemkab Tanah Laut dan saat ini sedang dalam proses pembangunan dan telah dioperasikan untuk kegiatan belajar mengajar Tahun Pelajaran 2016/2017. Madrasah Aliyah Negeri Insan Tanah Laut diresmikan pada tanggal **23 Agustus 2015**, bertepatan dengan **20 Syawal 1436 H**. Momen tanggal **23 Agustus 2015** diambil sebagai hari lahir MAN Insan Cendekia Tanah Laut karena pada waktu itu merupakan saat 8 MAN Insan Cendekia diresmikan Menteri Agama Republik Indonesia Bapak Lukman Saifuddin di ajang Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat Nasional di Pontianak Kalimantan Barat.

Lokasi MAN Insan Cendekia Tanah Laut terletak di Desa Ambungan Km 7 Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan dengan luas tanah \pm 10 hektar yang merupakan tanah hibah dari Pemerintah Kabupaten Tanah Laut.

MAN Insan Cendekia secara sadar dibangun karena dorongan kebutuhan ideal, yaitu menghasilkan lulusan pendidikan tingkat menengah berbasis keislaman yang kuat di bidang Iman dan Takwa (IMTAK), akhlak mulia, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dan seni budaya, untuk menjawab tantangan yang dihadapi masyarakat dewasa ini. Upaya menuju keseimbangan yang unggul, perpaduan antara kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial adalah cita-cita yang hendak dicapai dari program pendidikan MAN Insan Cendekia, dengan model berasrama (*Boarding School*) telah menunjukkan sejumlah keberhasilan yang menakjubkan dapat bersaing dengan sekolah pada umumnya. da umumnya

Visi MAN Insan Cendekia adalah

terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketakwaan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu berkomunikasi dalam bahasa internasional serta mampu mengaktualisasikannya dalam masyarakat.

Misi MAN Insan Cendekia adalah:

1. Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai daya juang tinggi, kreatif, inovatif, proaktif dan mempunyai landasan iman dan takwa yang kuat.

2. Menumbuh-kembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik untuk meraih prestasi pada tingkat nasional sampai internasional.
3. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia kependidikan.
4. Menjadikan MAN Insan Cendekia sebagai lembaga pendidikan yang bertata kelola baik dan mandiri.
5. Menjadikan MAN Insan Cendekia sebagai model dalam pengembangan pembelajaran iptek dan imtak bagi lembaga pendidikan lainnya.

Tabel II Identitas madrasah

1.	Nama Sekolah	:	Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Tanah Laut
2.	N S M	:	-
3.	Status	:	Negeri
4.	Alamat		
	Jalan	:	Jln. A. Yani Km. 07 Tanah Laut Kalimantan Selatan
	Kode Pos	:	70814
	Desa / Kelurahan	:	Ambungan
	Kecamatan	:	Pelaihari
	Kabupaten / Kota	:	Tanah Laut
	Nama Kamad	:	Hilal Najmi, S. Ag., M. Pd. I
	Telpon Kamad	:	081349772319

3. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan MAN Insan Cendekia Tanah Laut

Adapun keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di MAN Insan Cendekia tanah laut berjumlah 32 orang yang terbagi 25 orang tenaga pendidik dan 7 orang tenaga kependidikan.

a. Tenaga Pendidik

Tabel III Keadaan Tenaga Pendidik MAN Insan Cendekia Tanah Laut

No	Nama	Jabatan	Status
1.	Hilal Najmi, S. Ag. M. Pd.I.	Kepala Madrasah	ASN
2.	Siti Muflihah, S.Ag	Kepala Tata Usaha	ASN
3.	Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I	Wakamad Keasramaan & Humas	ASN
4.	Siti Salma, S.Pd.I, M.Pd	Wakamad Akademik	ASN
5.	Sugianto, S.Pd, M.Kom	Wakamad Kesiswaan	ASN
6.	Khairullah Amin, S.Pd, M.Pd	Wakamad Sarana & Prasarana	ASN
7	Muhammad Ideham, S.Pd.I	Guru	ASN
8	Akhmad Rofi'ie, MA	Guru	ASN
9.	Raudah Jannah, S.Si, M.Pfis	Guru	ASN
10.	Drs. M. Sapuan Gestianto, S.Pd	Guru	ASN
11.	Imam Tuharudin, S. Pd.I, M.Pd.I	Guru	ASN
12.	Restu Ulfah, M.Pd	Guru	NON ASN
13	Riza Pahlivvi, S.Pd	Guru	ASN
14	Misnah, S.Pd.I	Guru	ASN
15	Anisaurohmah, S.Pd	Guru	ASN

16	Drs. Syahrani, M.Pd.I	Guru	ASN
17	Noor Asiah, S.Pd	Guru	ASN
18.	Yuli Yanti, S.Pd, M.Si	Guru	ASN
19	Hermei Lissa, S. Pd. M.Si	Guru	Non ASN
20	Noorma Yulia, M. Pd.	Guru	Non ASN
21	Nahri Fauzan, S. Pd.	Guru	Non ASN
22	Sri Helda Herawati, M. Pd	Guru	Non ASN
23	Noor Baiti, S. Pd	Guru	Non ASN
24	Selfina Soraya, M. Pd	Guru	Non ASN
25	Sriwati, S. Pd	Guru	Non ASN

b. Tenaga kependidikan

Tabel IV keadaan kependidikan **MAN Insan Cendekia Tanah Laut**

No	Nama	Jabatan	Status
1.	Anwar Hadimi, S.Si	Staff TU	Kontrak
2.	Febrianto Ridha Persada, S.Pd	Staff TU	Kontrak
3.	Lili Eliawti	Staff TU	Kontrak
4	Nita Prasetia Firgianti, SE	Staff TU	Kontrak
5	Muhammad Syarif, S.Th.I	Pemb. Asrama	Kontrak
6	Nurul Hikmah, S. Th. I	Pemb. Asrama	Kontrak
7	M. Darmawan, SE	Pembina Asrama	Kontrak

4. Sarana Dan Prasarana MAN Insan Cendekia Tanah Laut

Data sarana prasarana di MAN Insan Cendekia Tanah Laut

Banjarmasin, sebagai berikut.

Tabel V daftar keadaan sarana dan prasarana MAN Insan Cendekia

Tanah Laut

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Gedung administrasi	1 unit
2.	Gedung Kegiatan Belajar Mengajar	16 kelas
3.	Perumahan / Mess Guru	6 couple
4.	Rumah Kepala Madrasah	1 unit
5.	Asrama Putera	1 unit
6.	Asrama Puteri	1 unit
7.	Kantin	1 unit
8.	WC	
	-Guru	1 unit
	-Murid	1 unit

5. Stuktur Organisasi MAN Insan Cendeka Tanah Laut

Lihat dilampiran.

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data, peneliti akan berusaha menjelaskan kenyataan-kenyataan yang ada dan terjadi di lokasi selama proses penelitian berlangsung, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Hal tersebut dilakukan dalam rangka menjawab atas masalah yang diajukan oleh peneliti

yakni, Sistem Rekrutmen Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan kepala tata usaha MAN Insan Cendekia Tanah Laut, yaitu Ibu **Siti Muflihah, S.Ag**¹

1. Sistem Rekrutmen Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut

a. Perencanaan Rekrutmen

Perencanaan rekrutmen adalah langkah awal yang dilakukan dalam pengadaan tenaga pendidik dan kependidikan, untuk mendapatkan tenaga pendidik dan kependidikan yang diharapkan maka harus direncanakan secara matang. Berikut hal-hal yang dilakukan dalam hal perencanaan rekrutmen.

1) Analisis Kebutuhan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Analisis Kebutuhan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut yang pertama dilakukan analisis Penentuan Kualifikasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan.

Analisi kebutuhan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut yang mengharuskan bagi tenaga pendidik dan kependidikan yang mempunyai standar kualitas pendidikan yang sesuai (*linier*) dengan apa yang mereka dulu pernah enyam di perguruan tinggi,

¹ Wawancara Dengan Ibu **Siti Muflihah, S.Ag, Tanggal 31 Agustus 2018, di Kantor MAN Insan Cendekia Tanah Laut**

sehingga tidak ada nya guru mau pun staf TU yang merangkap jabatannya di MAN Insan Cendekia Tanah Laut, standar yang di patok untuk para calon tenaga pendidik maupun kependidikan ini bukan sertamerta MAN Insan Cendekia Tanah Laut yang meminta, karna bahwasanya standar tersebut sudah ditetapkan oleh Kementerian Agama Islam Republik Indonesia.

Maka dari itu analisis kebutuhan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut tidak sembarangan dan harus mengikuti aturan yang sudah dibuat oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.

2) Analisis Pekerjaan Dan Spesifikasi Pekerjaan

Adapun untuk analisis pekerjaan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut memang tidak ada, tapi untuk spesifikasi pekerjaan ada dimana seorang tenaga pendidik dan kependidikan yang mempunyai *job discription* masing-masing sehingga untuk spesifikasi pekerjaan yang mereka lakukan sudah terarah dengan benar dan tidak ada lagi tumpang tindih pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga pendidik mau pun kependidikan di MAN Insan Cedekia Tanah Laut.

3) Standar Kualifikasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Penentuan standar kualifikasi tenaga pendidikan dan kependidikan sudah ditentukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia yang tertera di Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran

Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301) Dan PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 4496) Sebagaimana Telah Beberapa Kali Di Ubah, Terakhir Dengan PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670).

a) Standar Tenaga Pendidik

- (1) Kualifikasi akademik pendidik minimal S1 (sesuai bidangnya atau serumpun)
- (2) Pendidik memiliki kompetensi profesional, yaitu:
 - (a) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung materi pelajaran
 - (b) Menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
 - (c) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

b) Standar Tenaga Kependidikan

(1) Rekrutmen Kepala Sekolah

Ada Beberapa Standar Kualifikasi untuk Rekrutmen Kepala Sekolah, antara lain :

- (a) Kualifikasi akademik, minimal lulus S2

- (b) PNS berpangkat minimal IV/a
 - (c) Mampu melaksanakan fungsi kepala sekolah sebagai emaslime (edukator, managerial, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator, dan enterpreneur)
 - (d) Mampu mengembangkan jejaring dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri
- (2) Rekrutmen Tenaga Tata Usaha, Laboratorium, dan Perpustakaan
- Ada Beberapa Standar Kualifikasi Rekrutmen untuk Tenaga Tata Usaha, Laboratorium, Dan Perpustakaan, antara lain:
- (a) Kualifikasi akademik, minimal lulus D3 (*linier*)
 - (b) Memiliki kompetensi profesional sesuai bidang tugasnya
- (3) Rekrutmen Penjaga Sekolah, Satpam, Tenaga Kebersihan, Tukang Masak
- Ada Beberapa Standar Kualifikasi Rekrutmen untuk Penjaga Sekolah, Satpam, Tenaga Kebersihan, Tukang Masak, antara lain:
- (a) Kualifikasi akademik minimal SMP/MTS

(b) Memiliki keterampilan kerja sesuai bidang tugasnya

(c) Memiliki kompetensi kepribadian

Islam, yaitu:

Menjadi teladan dalam akhlak mulia

Mampu meningkatkan diri dengan mengikuti kegiatan tarbiyah

Tidak merokok dan tidak mengonsumsi hal-hal yang merusak diri.

4) Pembentukan kepanitiaan

yang dilakukan ketika perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan yang didasari dari Kementerian Agama Republik Indonesia Dan Kementerian Agama Wilayah Banjarmasin yang menjadi penanggung jawab perekrutan dan untuk ketua panitia perekrutan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut iyalah yang kepala sekolah, adapun untuk panitianya sendiri adalah staf TU maupun Guru-Guru yang dipercaya bisa mengemban tugas tersebut sebagai panitia perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan.

5) Sumber Perekrutan Yaitu Internal Dan Eksternal

Sumber perekrutan yang di gunakan di MAN Insan Cendekia ada dua yaitu Internal Dan Eksternal, adapun untuk Internal pihak sekolah cuma memeberi tahukan kepada staf, guru-guru dan orang-orang yang ada dilingkungan sekolah bahwasanya

sekolah sedang membuka lowongan untuk tenaga pendidik dan kependidikan di MAN Insan Cenekia Tanah Laut dan untuk sumber rekrutmen yang Eksternal pihak sekolah juga membuat iklan berbentuk meme (Gambar Berkata-Kata), iklan di facebeook, grup Whatshapp dan dimedia sosial lainnya.

6) Media Massa Yang Digunakan Untuk Menarik Minat Calon Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Media massa yang digunakan oleh MAN Insan Cendekia Tanah Laut Adalah Cetak dan Online, untuk media massa yang Cetak itu hanya koran yang digunakan dan untuk media massa yang Online ada facebook, whatshapp, instagram dan media massa online lainnya yang bisa memperlancar pengiklanan, dan tidak ada lagi selain dikoran tersebut sebagai media massa cetak yang digunakan, ada pun bunyi pernyataan di dalam koran tersebut “MAN INSAN CENDEKIA TANAH LAUT membuka kesempatan bagi calon tenaga pendidik dan kependidikan seluruh Indonesia agar bisa bergabung dengan kami membentuk generasi muda yang lebih baik lagi . ayo !!!! persiapkan diri kalian pendafran dibuka mula tanggal 20 januari 2019 – 20 februari 2019, untuk media massa cetak agak kurang dalam hal pengiklanan, karena sekarang lebih banyak pengiklanan lewat media online dan terbukti lebih menarik ketimbang lewat media massa cetak seperti koran tersebut.

7) Proses Perekrutan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Ada beberapa proses perekrutan tenaga pendidikan dan kependidikan yaitu:

- a) Pengumpulan berkas calon tenaga pendidik dan kependidikan yang sudah dalam bentuk PDF
- b) Seleksi dan verifikasi berkas
- c) Pengumuman dinyatakan lulus berkas
- d) Mengikuti Tes tertulis dan tes wawancara

Adapun untuk tes tertulis tersebut berbentuk soal pilihan ganda yang harus dikerjakan oleh calon tenaga pendidik dan kependidikan, dan untuk tes wawancara tersebut ada terbagi dua yang pertama Psikologi kedua *Micro Teaching*, khusus tes *Micro Teaching* hanya untuk calon tenaga pendidik saja kalo untuk tes Psikologi khusus calon tenaga kependidikan

- e) Pengumuman dinyatakan diterima
- f) Proses penempatan calon tenaga pendidik dan kependidikan

Adapun untuk penempatan calon tenaga pendidik dan kependidikan memang sudah sesuai dengan formasi yang di perlukan, jadi ketika penempatan calon tenaga pendidik dan kependidikan tidak ada yang rangkap jabatan dan memang harus sesuai dengan kualifikasinya

8) Kendala-Kendala Dalam Perekrutan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Adapun untuk kendala-kendala yang terjadi dalam perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut tidak terlalu ada hambatan, mulai dari pembentukan kepanitiaan yang tidak terlalu sulit, sampai pada pengiklanan pun tidak terjadi kendala yang berarti, kendala yang dialami hanya datang dari para calon yang kurang bisa memahami persyaratan yang sudah ditentukan oleh panitia, contohnya seperti seleksi berkas ada saja calon tenaga pendidik dan kependidikan tidak paham dengan syarat yang sudah ditentukan sehingga ketika seleksi berkas banyak calon tenaga pendidik dan kependidikan yang tidak lolos dari seleksi berkas.

C. Analisis Data

Pada analisis ini peneliti akan menganalisis satu persatu mengenai masalah penelitian “Sistem Rekrutmen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di MAN Insan Cendekia Tanah Laut”.

1. Sistem Rekrutmen Pendidik Dan Kependidikan Di MAN Insan Cendekia Tanah Laut

a. Perencanaan Rekrutmen

Di dalam perencanaan rekrutmen, data yang ingin peneliti cari adalah analisis kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan, penentuan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, penentuan sumber rekrutmen dan metode yang yang ditetapkan, pembentukan kepanitian, pengiklanan, proses prekrutan, sampai dengan kendala perekrutan, Berikut analisisnya.

1) Analisis Kebutuhan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Analisis kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan merupakan kegiatan untuk menentukan kebutuhan pendidik dan kependidikan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif untuk sekarang atau masa depan.

Berdasarkan penyajian data yang sudah dipaparkan di atas tadi bahwasanya analisis kebutuhan yang dilakukan untuk mencari tenaga pendidik dan kependidikan yang memang profesional dalam berkerja dan standar-standar yang sudah ditentukan memang sudah apa yang diinginkan oleh kementerian agama republik indonesia.

2) Penentuan Kualifikasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Dalam dunia pendidikan, kualifikasi dimengerti sebagai keahlian dan kecakapan khusus dalam bidang pendidikan, baik sebagai pengajar mata pelajaran, administrasi pendidikan dan seterusnya.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan memang sudah diberikan standar oleh kementerian agama republik indonesia, antara lain seorang tenaga pendidik harus mempunyai skill, inovatif dan kreatif dalam melakukan sebuah pembelajaran dan mereka harus memang sesuai dengan apa kualifikasi mereka kalo memang seorang tenaga pendidik maka mereka harus berkuat dengan dunia tenaga pendidik saja tidak di anjurkan untuk merangkap jabatan, kerana semakin banyak tenaga pendidik dan kependidikan yang sesuai dengan kualifikasi mereka maka semakin baik juga kualitas sebuah sekolahan tersebut dan salah satu menaikkan akriditas sebuah sekolahan dengan cara melihat kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikannya dari sekolahan tersebut.

3) Penentuan Sumber Rekrutmen

Di dalam melakukan rekrutmen juga harus memperhatikan penentuan sumber rekrutmen dan metode apa yang digunakan sesuai dengan kebutuhan. Penentuan sumber rekrutmen dan metode yang tepat akan berdampak positif dalam pencarian tenaga pendidik dan kependidikan.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, bahwasanya sudah dijelaskan ada dua sumber yang digunakan untuk perekrutan, yaitu internal dan eksternal, adapun untuk internal

bahwasanya sumber tersebut cara perekrutannya dengan cara melalui mulut kemulut dari pihak lingkungan sekolahan tersebut, bisa melalui staf, guru, mau pun satpam yang mengabar kan kepada orang-orang yang terdekat dengan mereka, bahwasanya pihak sekolah sedang membuka pedaftran bagi calon tenaga pendidik dan kependidikan.

Adapun untuk eksternal cara perekrutannya lebih luas, karena sumber ini menggunakan media massa mulai dari cetak sampai online, antarlain media massa yang digunakan seperti media cetak koran dan media massa yang online seperti menyebarkan meme (gambar berkata-kata) ke facebook, grup whatsapp dan media sosial online lainnya.

4) Pembentukan Kepanitian

Pembentukan kepanitian perlu dilakukan didalam proses rekrutmen, dan pihak pihak yang terlibat dalam kepanitian adalah orang yang ahli di dalamnya agar proses rekrutmen berjalan dengan lancar.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, pemebentukan kepanitian perekrutan memang sudah didasari dari kementerian agama republik indonesia dan ditanggung jawabi oleh kantor wilayah dan yang menjadi ketua panitianya adalah kepala sekolah dan kepala sekolah sendiri yang membentuk panitianya yang diambil dari staf TU dan guru-guru yang sudah dipercayai

oleh kepala sekolah dan memang orang-orang yang berkompeten dalam proses perekrutan

b. Proses Rekrutmen

Proses rekrutmen adalah rangkaian kegiatan yang telah direncanakan dan dipersiapkan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kepanitiaan penerimaan calon tenaga pendidik dan kependidikan.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, mengawali proses perekrutan ialah pengumuman dibukanya pendaftaran calon tenaga pendidik dan kependidikan, setelah itu pengumpulan berkas calon tenaga pendidik dan kependidikan lanjut dengan seleksi dan verifikasi berkas, setelah itu lanjut dengan pengumuman hasil verifikasi berkas yang lulus, dilanjutkan dengan Tes tertulis dan Tes wawancara, dan proses yang terakhir ialah pengumuman calon pendidik dan kependidikan yang dinyatakan lulus atau di terima menjadi bagian di sekolah tersebut

2. Kendala-kendala rekrutmen

Dalam sebuah kegiatan pasti ada saja kendala yang bisa membuat sebuah kegiatan tidak berjalan sesuai dengan harapan, berdasarkan penyajian data yang diperoleh.

Adapun untuk kendala-kendala yang terjadi dalam perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut tidak terlalu fatal, mulai dari pembentukan kepanitiaan yang tidak terlalu sulit, sampai pada pengiklanan pun tidak terjadi kendala yang berarti, kendala yang dialami hanya

datang dari para calon yang kurang bisa memahami persyaratan yang sudah ditentukan oleh panitia, contohnya seperti seleksi berkas ada saja calon tenaga pendidik dan kependidikan tidak paham dengan syarat yang sudah ditentukan sehingga ketika seleksi berkas banyak calon tenaga pendidik dan kependidikan yang tidak lolos dari seleksi berkas.

Bahwasanya kendala- kendala yang dihadapi saat proses prekrutan tenaga pendidik dan kependidikan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut sangat kecil sehingga tidak terlalu berdampak besar, dengan demikian bahwasanya para panitia pelaksana yang membuat kegiatan tersebut bisa dikatakan berhasil dan profesional dalam melaksanakan tugas sehingga proses prekrutan tenaga pendidik dan kependidikan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut berjalan sesuai dengan harapan yang sudah di harapkan.